

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dangdut Koplo yang menjadi wadah bagi Komunitas Berkah Mulyo Production di Kota Purworejo dapat memberikan identitas bagi anggota komunitas tersebut dengan melalui tahapan tidak memiliki identitas hingga akhirnya mendapatkan identitas sebagai sebuah komunitas dangdut koplo yang ada di Kota Purworejo.
2. Pembentukan dari sebuah identitas dalam komunitas terkhususnya dalam kasus yang peneliti teliti mengenai komunitas Berkah Mulyo ini dipengaruhi oleh pikiran dari narasumber bahwa mereka termasuk dalam komunitas Berkah Mulyo, diri yaitu berkaitan dengan kemampuan dari anggota di dalam komunitas Berkah Mulyo dalam merefleksikan diri mereka bahwa termasuk dalam anggota Komunitas Berkah Mulyo dari masukan internal maupun eksternal komunitas. Terakhir adalah masyarakat menjadikan komunitas dangdut Berkah Mulyo menjadikan pandangan buruk di lain sisi dari keluarga masing-masing anggota Komunitas Berkah Mulyo memandang bahwa komunitas
3. Pembentukan dalam mencapai identitas diri dari Komunitas Berkah Mulyo Production Purworejo dilihat tidak hanya dari kelompok ataupun dari dalam anggota saja, namun masyarakat ikut dalam membantu komunitas tersebut

untuk membentuk diri mereka lewat terjun langsung merasakan musik dangdut yang disajikan oleh BM Production dengan tampil di beberapa daerah Purworejo.

B. Saran

Penelitian dengan judul ‘Dangdut Koplo Membentuk Identitas Diri pada Komunitas Berkah Mulyo Production Purworejo’ adalah ikut ke komunitas lainnya yang melakukan kegiatan positif agar dapat menjadikan BM Production dipandang sebagai komunitas yang melakukan kegiatan positif, sehingga pandangan masyarakat akan Komunitas Dangdut Koplo tidak menjadi hal yang negatif atau memberikan pandangan buruk bagi masyarakat saat Komunitas BM Production melakukan kegiatan. Selain itu dalam lagu-lagu atau saat kegiatan BM Production sedang berjalan, dapat memberikan contoh perilaku positif agar penonton yang melihat tetap berperilaku sewajarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad. (2019). Musik Hip-Hop dan Identitas Diri Komunitas Dwell dan Exito di Kota Medan. *Jurnal Seni Musik*, 8 (1), 7-12.
- Baron, Robert A dan Byrne, Donn. (2004). *Psikologi Sosial* (Edisi ke-10.) Jakarta: Erlangga.
- Barker, Chris. (2008). *Cultural Studies* (Edisi ke-4.) Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Daniel, Yandri. (2017, Desember 18). Nella Kharisma Terpopuler di Google, Kalahkan Gal Gadot. *Tirto.id*. Diakses dari <https://tirto.id/nella-kharisma-terpopuler-di-google-kalahkan-gal-gadot-cBWN>.
- Fitriantini, elvina. (2019). Konstruksi Identitas Diri Disc Jockey Pada Komunitas Diskorama di Kota Serang Banten. *S2 thesis*, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Handoko, Antonius & Subandi. (2017). Peran Identifikasi Tokoh Wayang dalam Pembentukan Identitas Diri. *Jurnal Psikologi*, 44, 97-106.
- Hasanah, Hasyim. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal al-Taqaddum*, 8 (1).
- Kartika, Talitha & Darminto. (2020). Konsep Diri Remaja Ditinjau Dari Kegemarannya Terhadap Musik Pop Korea (Korean Pop). *Jurnal BK UNESA*. 11 (4).
- Konser Dangdut di Situbondo Ricuh, (2011, Juni 13). *Liputan 6*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/news/read/339020/konser-dangdut-di-situbondo-ricuh>.

- Konser Dangdut HUT ke-716 Tuban Ricuh, (2009, November 22). *Detik News*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-1246489/konser-dangdut-hut-ke-716-tuban-ricuh>.
- Mawardi, Isal. (2019, September 9). Ribut-Ribut di Acara Dangdutan di Bekasi, 2 Orang Tewas. *Detik News*. Diakses dari https://news.detik.com/berita/d-4698411/ribut-ribut-di-acara-dangdutan-di-bekasi-2-orang-tewas?_ga=2.181174759.1740169519.1587881334-1052566888.1584321139.
- Mulyana, Deddy. (2016), *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Edisi ke-20.) Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2011), *Psikologi Komunikasi* (Edisi ke-27.) Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samovar, Larry A., Porter, Richard E., dan McDaniel, Edwin R. (2010), *Komunikasi Lintas Budaya*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Sidharta dan Aryandari. (2016), *Pekan Komponis Indonesia: Musik Eksperimental Elektronik*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Stokes, J. (2003). *How To Do Media And Cultural Studies: Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian Kajian Media Dan Budaya*. Yogyakarta: Bentang.
- Storey, John. (2009), *Cultural Theory and Popular Culture: A Reader* (Edisi ke-4.) Harlow: Pearson Education.
- West, Richard., dan Turner, Lynn H. (2017), *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika.

- Weintarub, Andrew N. (2013), The Sound and Spectacle of Dangdut Koplo: Genre and Counter-Genre in East Java, Indonesia. *Asian Music*, 44 (2), 160-194.
- Widhyatama, Sila. (2012), Sejarah Musik dan Apresiasi Seni di Asia, Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

